

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Susu sapi adalah cairan yang dihasilkan oleh sapi betina yang memiliki rasa yang khas, serta dapat dikonsumsi secara langsung atau bisa digunakan sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk. Produksi susu sapi perah mempunyai peran sangat penting dalam memenuhi kebutuhan susu nasional, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi susu sapi perah di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 946.388.170 liter dengan populasi susu sapi perah sebanyak 582.169 ekor.

Menurut data BPS Jawa Timur adalah wilayah di provinsi Indonesia yang memiliki kontribusi besar dalam produksi susu sapi perah dan menduduki posisi sebagai sentra produksi susu sapi perah tertinggi di Indonesia dengan total produksi susu sapi perah sebesar 558.758.000 liter.

Di Jawa Timur memiliki 38 wilayah yang terdiri dari Kota dan Kabupaten. Kabupaten Probolinggo menempati peringkat 8 dari 10 wilayah penghasil susu sapi terbesar di Jawa Timur. Kecamatan Krucil yang terletak di Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu wilayah sebagai penghasil susu sapi khususnya di Desa Bermi karena mayoritas penduduk Desa Bermi bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah, hasil dari peternakan susu sapi perah masyarakat Desa Bermi disetorkan ke KUD Argopura. KUD Argopuro memiliki Kerjasama mitra dengan PT Nestle.

Melihat dari data diatas Desa Bermi memiliki potensi yang cukup besar dalam produksi susu sapi. Hal ini menjadi peluang besar untuk membuat inovasi baru yang berbahan dasar susu sapi, seperti *Stick Susu Sapi*.

*Stick Susu Sapi* adalah camilan dengan berbahan dasar susu sapi, tekstur dari *Stick Susu Sapi* ini renyah dan gurih yang dimasak dengan cara digoreng. Alasan saya memilih produk ini untuk dijadikan sebagai judul Tugas Akhir karena olahan susu sapi di Desa Bermi kebanyakan hanya diolah menjadi produk minuman dan kebanyakan para peternak sapi menyetor hasil perahan susu sapi kepada KUD. Jadi saya membuat

inovasi baru berupa produk camilan bernama *Stick Susu Sapi*. *Stick Susu Sapi* ini merupakan camilan yang akan saya kembangkan di Desa Bermi.

*Stick Susu Sapi* ini diharapkan memiliki target pasar yang luas karena bisa dikonsumsi oleh berbagai kelompok usia dari anak-anak sampai orang dewasa. Usaha *Stick Susu Sapi* ini bisa dijadikan sebagai peluang berwirausaha dan memberikan kesempatan kerja untuk banyak orang, maka diperlukan analisis usaha untuk menentukan apakah *stick susu sapi* ini layak atau tidak untuk dijalankan dengan menerapkan metode BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) sehingga dapat mengetahui usaha ini layak atau tidak untuk dijalankan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Stick Susu Sapi* di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana analisis usaha *Stick Susu Sapi* di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana pemasaran *Stick Susu Sapi*?

## **1.3 Tujuan**

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana memproduksi *Stick Susu Sapi* di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.
2. Dapat menganalisis bagaimana kelayakan usaha *Stick Susu Sapi* di Desa Bermi Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.
3. Dapat melakukan pemasaran pada usaha *Stick Susu Sapi*.

#### **1.4 Manfaat**

Dengan mempertimbangkan tujuan akhir diatas, maka manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut

1. Dapat membantu meningkatkan nilai jual susu sapi di Desa Bermi.
2. Dapat memberikan motivasi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi pembaca sehingga memperoleh keuntungan dari produk *Stick Susu Sapi*.
3. Dapat menjadi referensi tugas akhir dan informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.